



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

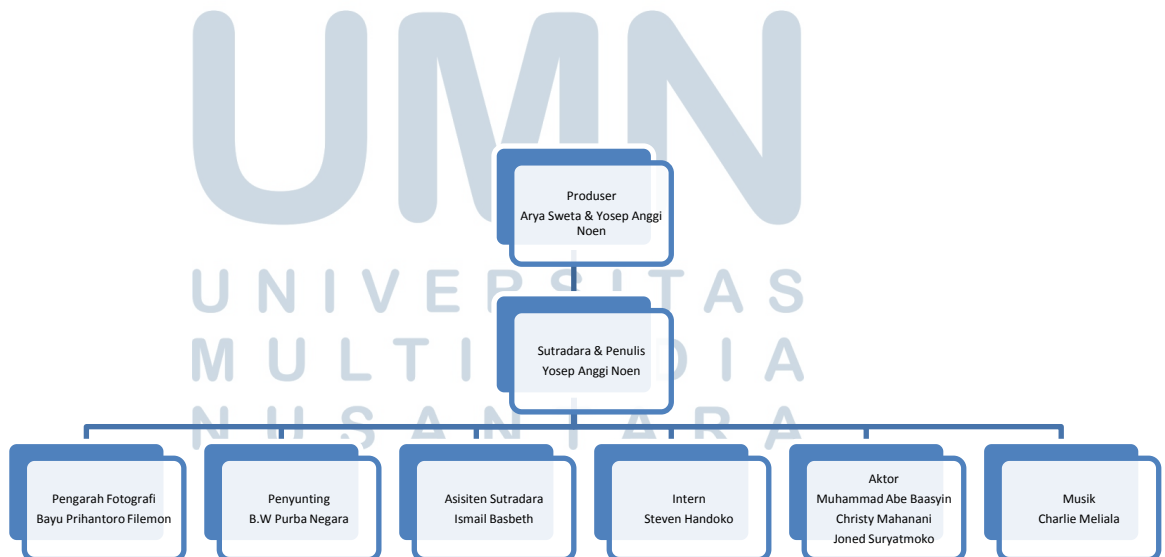
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdiri pada tahun 2001, Limaenam Films berfokus membuat film-film yang bertemakan keadaan sosial di Indonesia dan menitikberatkan pada film sebagai media edukasi, estetika, dan pemberdayaan masyarakat. Limaenam Films didirikan oleh Yosep Anggi Noen, B.W Purbanegara, Arya Sweta, dan Bayu Prihantoro Filemon serta berlokasi di Yogyakarta, Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Limaenam Films

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Limaenam Films

Dalam produksi film panjang pertama mereka yang berjudul ‘Peculiar Vacation And Other Illnesses’ atau ‘Vakansi Yang Janggal dan Penyakit Lainnya’, Limaenam Films membentuk hierarki sebagai berikut: Film diproduksi oleh Arya Sweta dan Yosep Anggi Noen. Yosep Anggi juga berperan sebagai sutradara dan penulis naskah. Fotografi dipegang oleh Bayu Prihantoro Filemon, penyuntingan gambar oleh B.W Purba Negara, musik oleh Charlie Meliala. Ismail Basbeth menjadi asisten sutradara dalam film ini. Vakansi dibintangi oleh Muhammad Abe Baasyin, Christy Mahanani, dan Joned Suryatmoko.



Gambar 2.3 Cuplikan film Peculiar Vacation And Other Illnesses

Sumber: <http://www.filmfestivalrotterdam.com/professionals/films/vakansiy-yang-janggal-dan-penyakit-lainnya/>

Produser bertanggungjawab atas produksi film mulai dari tahap pendanaan, pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Tugas seorang produser lebih banyak mengacu pada segi manajerial, yaitu pengaturan keuangan dan waktu dari produksi sebuah film.

Seorang sutradara bertugas sebagai kepala di waktu produksi dan bertanggungjawab atas segi kreatif sebuah film, terlebih dari segi visual. Sutradaralah yang memilih pengaturan *mood* pada film, gerakan aktor, serta sifat internal dari karakter dalam film. Sutradara tidaklah harus menjadi seorang penulis naskah yang bertugas menulis naskah film dan garis besar karakter, namun ia harus paham betul apa pesan yang ingin disampaikan oleh naskah tersebut baik secara tekstual maupun subtekstual.

Penyunting film berperan dalam menentukan *pacing* atau ketukan dari film yang dapat menghasilkan ketegangan atau kebalikannya, ketenangan. Pengarah fotografi bertugas dalam menentukan pilihan kamera, lensa, dan pencahayaan untuk menghasilkan *frame* yang menarik dan cocok untuk film. Penata musik bekerja dalam menciptakan musik yang dapat membangun suasana yang diinginkan oleh sutradara.

Penulis bertugas sebagai petugas riset dan memiliki kewajiban untuk mencari data dan fakta yang dituntut oleh naskah sehingga naskah dapat sinkron dengan keadaan historis di masa yang ditentukan dan logis bila dilihat dari segi ilmiah.

